

Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada UMKM Di Kota Sampit, Kalimantan Tengah

**Rahmad Kurniawan^{1*}, Jefry Tarantang², Wahyu Akbar³, Sofyan Hakim⁴,
Enriko Tedja Sukmana⁵, Riza Hafizi⁶**
IAIN Palangka Raya

ABSTRACT: In the current digital era, there are still many MSMEs that do manual recording, especially in Sampit City. The importance of digital financial literacy through bookkeeping applications for MSMEs can help them record their financial transactions and make it easier to recap the sales of products sold through the Cash Book application. The purpose of community service for MSMEs is to record financial transactions using the BukuKas application simply. The method used is service learning, starting from the preparation stage, dedication stage and reflection. As a result of this activity, MSME actors can use the BukuKas application, can operate transactions in BukuKas, and can find out the cost of goods sold, make financial records and make financial reports.

Keywords: Literacy Financial Applications, Cashbook Applications, MSMEs, Financial Reports

ABSTRAK: Di era digital saat ini, masih banyak UMKM yang melakukan pencatatan manual khususnya di Kota Sampit. Pentingnya literasi keuangan digital melalui aplikasi pembukuan bagi UMKM dapat membantu mereka mencatat transaksi keuangannya dan mempermudah merekap penjualan produk yang dijual melalui aplikasi Buku Kas. Tujuan pengabdian masyarakat kepada UMKM ini adalah untuk mencatat transaksi keuangan menggunakan aplikasi BukuKas secara sederhana. Metode yang digunakan adalah service learning, dimulai dari tahap persiapan, tahap pengabdian dan refleksi. Hasil dari kegiatan ini para pelaku UMKM dapat menggunakan aplikasi BukuKas, dapat mengoperasikan transaksi di BukuKas, dan dapat mengetahui harga pokok penjualan, membuat pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan.

Keywords: Literasi Aplikasi keuangan, Aplikasi BukuKas, UMKM, Laporan Keuangan

Submitted: 3 April; Revised: 15 April; Accepted: 22 April

Corresponding Author: wahyu.akbar@iain-palangkaraya.ac.id

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah salah satu dari tiga unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini lebih mengutamakan kepada aktivitas nyata yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, sehingga keberadaannya di tengah masyarakat dapat memberikan manfaat, khususnya warga masyarakat yang berada di lokasi PKM. Tujuan utama tujuan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu masyarakat dalam bidang edukasi, penyuluhan, pengembangan sumber daya insani dan pengetahuan masyarakat serta mensejahterakan ekonominya.

Sasaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini adalah para pelaku usaha UMKN di Kota Sampit. Sehingga diperlukan program/kegiatan yang terkait dengan pelaku UMKM yang melaksanakan pengelolaan keuangannya secara manual. Sehingga kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan sumberdaya dan pengetahuan para pelaku usaha UMKM dalam mengelola keuangannya secara digital dan menggunakan teknologi android/ios di smartphome. Perkembangan UMKM di Indonesia tahun 2018 sangatlah pesat dan masih dikenal dengan usaha yang tahan banting yang dapat memberikan kontribusi yang baik dalam penyerapan tenaga kerja. UMKM merupakan jaringan pengaman terutama bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah untuk menjalani kegiatan ekonomi produktif, disamping itu usaha kecil, mikro dan menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang memiliki peranan penting dalam peningkatan PDB (Pendapatan Domestik Bruto) suatu negara khususnya di Indonesia dengan menghadapi Era Industri 4.0. (Rosita 2020).

UMKM atau kepanjangan dari usaha mikro kecil dan menengah saat ini merupakan usaha yang paling digemari masyarakat, terutama di UMKN di kota Sampit. Usaha yang dipilih adalah usaha yang produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha ini, mudah untuk dikembangkan dan juga terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi Perkembangan bisnis yang sangat cepat dan dinamis, menuntut para pelaku usaha khususnya pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus bergerak cepat mengikuti perkembangan zaman. Tujuannya agar dapat mempertahankan pasar dan konsumen serta memperluas jaringan bisnis. Tuntutan kemajuan teknologi pun dapat menjadi dua sisi mata uang yang berbeda, dapat sangat membantu perkembangan usaha atau justru memperburuk keadaan usaha para pelaku UMKM tersebut (Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel 2021). Pada dasarnya produk yang dihasilkan UMKM memiliki ciri khas yang berbeda-beda antar satu jenis produk yang sama pun sangat sering terjadi. Untuk itu kelihaihan dalam memasarkan produk harus ditingkatkan.

Permasalahan yang kerap muncul terkait pengelolaan dana, salah satu faktor dalam keberhasilan usaha ataupun kegagalan usaha. Meskipun banyak

faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha, tetapi lazimnya kegagalan usaha akibat salah dalam pengelolaan dana. Kesalahan dalam pengelolaan dana berupa kas dapat menyebabkan UMKM secara mendadak mengalami kekurangan uang tunai untuk menjalankan operasional harian. Kekurangcermatan pengelolaan dana menyebabkan wirausahawan mencampur-adukkan dana perusahaan dengan dana pribadi. Selanjutnya, pengelolaan dana yang buruk berakibat perusahaan tidak dapat mencegah, mendeteksi maupun mengoreksi tindak kecurangan yang terjadi di perusahaan ataupun UMKM (Rinandiyana, Kusnandar, and Rosyadi 2020a).

Hal ini terutama, untuk usaha UMKM yang mempunyai banyak persediaan dan juga banyaknya pelanggan atau pembeli. Hasil observasi awal para pegiat pengabdian di kota Sampit, terutama di daerah pasar mentaya, terlihat bahwa usaha UMKM dagang elektronik/handphone maupun usaha emas/perak merupakan usaha potensial yang daya jual belinya tinggi. Usaha handphone/aksesoris/elektronik tersebut termasuk usaha yang banyak diperdagangkan oleh UMKM karena minat beli yang besar disebabkan kebutuhan komunikasi maupun internet yang semua masyarakat memakai. Begitu juga dengan usaha emas/perak yang tidak hanya dipakai untuk perhiasan, juga dijadikan sarana investasi untuk masyarakat. Sehingga usaha ini sangat potensial dilihat terutama dari aspek pencatatan laporan keuangan, yang mana para pelaku UMKM masih manual dalam proses pencatatan pengeluaran dan pemasukan penjualan, bahkan ada yang cuma mengandalkan ingatan saja dalam mengelola dana. Hal ini tentu sangat tentu sangat bermasalah dalam pengelolaan dana yang ditakutkan bisa menyebabkan kerugian, sampai pada kegagalan usaha.

Lemahnya kemampuan UMKM dalam mengelola dana, dan memprediksi risiko kegagalan usaha yang dijalankan karena ketidakmampuan UMKM dalam mengelola dana. Sebagian besar pengelola usaha malas membuat laporan penjualan, pembelian dan persediaan setiap hari dan jika dilihat dari segi kemampuan yang meliputi latar belakang pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh pemilik atau pengelola kurang memadai, sehingga kurangnya pemahaman akan pentingnya akuntansi dalam pengelolaan usaha. Metoda praktis dan manjur dalam pengelolaan dana di perusahaan bisnis, termasuk UMKM, adalah dengan mempraktikkan akuntansi secara baik. Pada prinsipnya, akuntansi adalah sebuah sistem yang mengolah transaksi menjadi informasi keuangan. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan bisnisnya. Berikut ini beberapa informasi keuangan yang dapat diperoleh UMKM jika mempraktikkan akuntansi dengan baik dan benar (Narsa, Widodo, and Kurnianto 2012).

Untuk itu pelaku UMKM harus mengubah strategi bisnis mereka supaya bisa bertahan dari sistem yang manual kearah digital, dimana selama ini UMKM mencatat transaksi keuangan mereka secara manual ke dalam buku yang memuat uang masuk dan uang keluar saja tanpa

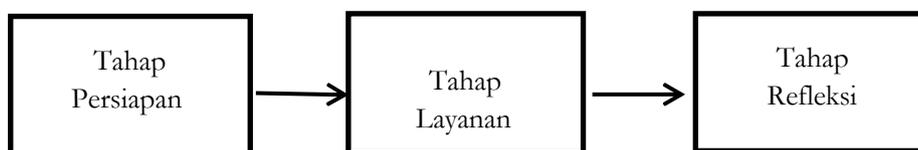
memperhitungkan berapa keuntungan dan berapa harga pokok yang telah mereka habis untuk membuat atau menjual suatu produk (Legina and Sofia 2020). Kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan alasan sulit untuk dipahami, belum mengerti dan tidak mempunyai waktu untuk mempelajari perubahan. Padahal pencatatan keuangan yang dilakukan secara cermat akan membantu para pengusaha atau pelaku UMKM dalam mengendalikan keuangan perusahaan, sehingga usaha yang dijalankan akan berkembang dengan baik. Pentingnya melakukan pencatatan. Disamping itu, pentingnya pencatatan keuangan untuk mengetahui arus kas saat ini, berapa peningkatan kas dan pengurangan kas selama kegiatan operasional sejalan dengan timbulnya permasalahan yang dihadapi UMKM, maka munculah sebuah Software yang dapat diaplikasikan dengan handphone yang bernama BukuKas dengan mengacu pada SAK EMKM (SAK, 2018) yaitu Standar Akuntansi Keuangan – Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang diperuntukan untuk usaha kecil menengah sehingga diharapkan dapat membantu UMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Buku Kas adalah aplikasi keuangan berbasis mobile, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Pelaku UMKM saat ini masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan rugi, laporan posisi keuangan/neraca, laporan perubahan modal (Rinandiyana, Kusnandar, and Rosyadi 2020b).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM di Kota Sampit, difokuskan di pasar mentaya untuk UMKM pedagang elektronik/handphone/aksesoris serta pedagang emas dan perak dan juga UMKM roti khas sampit Omega. Berdasarkan pengamatan terhadap pelaku usaha skala mikro dan menengah di kota Sampit belum sepenuhnya mencatat keuangannya bahkan ada beberapa yang belum menerapkan pencatatan pengeluaran dan pemasukan usaha yang dijalankan. Oleh karena itu, diperkenalkan software pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas dan kurangnya sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dalam membuat atau menyusun pencatatan keuangan akuntansi. Setelah melakukan pengenalan atau literasi keuangan digital, para pelaku usaha dapat menggunakan aplikasi BukuKas secara mandiri sehingga dapat membuat pembukuan usaha dengan lebih baik serta meningkatkan pengetahuan mereka tentang akuntansi. Untuk keberlanjutan kegiatan ini, maka kedepannya akan diberikan materi tentang akuntansi dasar bagi pelaku UMKM di kota Sampit.

Hal ini juga yang menjadi alasan para pengabdian untuk melakukan pengabdian di kota sampit. Hal ini sesuai dengan visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, salah satunya menjadikan FEBI IAIN Palangka Raya menjadi penggerak dan pusat pengkajian ekonomi syariah, sehingga penting untuk mengadakan pengabdian masyarakat di bidang literasi laporan keuangan digital.

PELAKSAAN DAN METODE

Pada pengabdian ini, peneliti menggunakan metode pelatihan, observasi, diskusi dan wawancara. Dengan metode ini akan menghasilkan data-data yang lebih riil di masyarakat terkait masalah pengelolaan dana usaha dalam bentuk pencatatan laporan keuangan digital. Lebih konkretnya metode yang digunakan dengan dengan metode service learning. Service-learning adalah salah satu metode yang mengintegrasikan kegiatan akademis terhadap pemberdayaan masyarakat dengan tujuan untuk dapat melakukan refleksi tentang apa yang sudah diimplementasikan pada masyarakat itu sendiri (Bawole 2017). Pengabdian masyarakat dengan metode pendekatan service learning di mulai dengan tahap persiapan, seperti melakukan observasi dan wawancara. Pada tahap pelayanan, masyarakat akan diberikan tindakan, kemudian tahap terakhir yaitu refleksi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang didapatkan setelah dilakukan tindakan tersebut. Secara umum tahapan-tahapan pada metode service learning sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan pengabdian Literasi Keuangan Digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Kota Sampit dilaksanakan di beberapa tempat di pasar mentaya fokus ke usaha handphone/elektronik dan usaha emas/perak serta di daerah H.M Arsyad usaha roti khas sampit omega. Kegiatan pengabdian literasi ini telah terlaksana dengan baik mulai dari tahap persiapan, tahap layanan sampai ke tahap refleksi.

1. Tahapan Persiapan

Sebelum melakukan kegiatan, diperlukannya observasi untuk dapat menentukan metode yang efektif dan efisien dalam memberikan Literasi Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Kota Sampit. Observasi dilakukan di wilayah di pasar mentaya fokus ke usaha handphone/elektronik dan usaha emas/perak serta di daerah H.M Arsyad usah roti khas sampit omega. Karakteristik dan kondisi wilayah dari hasil observasi adalah termasuk usaha yang banyak diperdagangkan oleh UMKM karena minat beli yang besar disebabkan kebutuhan komunikasi maupun internet yang semua masyarakat memakai. Begitu juga dengan usaha emas/perak yang tidak hanya dipakai untuk perhiasan, juga dijadikan sarana investasi untuk masyarakat. sehibgga usaha ini sangat potensial dilihat terutama dari aspek pencatatan laporan keuangan, yang mana para pelaku UMKM masih manual dalam proses pencatatan pengeluaran dan pemasukan penjualan, bahkan ada yang cuma mengandalkan ingatan saja dalam mengelola dana. Untuk UMKM usaha roti

yang termasuk golongan usaha yang besar yang masih membukukan secara manual.

Padahal pencatatan keuangan yang dilakukan secara cermat akan membantu para pengusaha atau pelaku UMKM dalam mengendalikan keuangan perusahaan, sehingga usaha yang dijalankan akan berkembang dengan baik. Pentingnya melakukan pencatatan. Disamping itu, pentingnya pencatatan keuangan untuk mengetahui arus kas saat ini, berapa peningkatan kas dan pengurangan kas selama kegiatan operasional sejalan dengan timbulnya permasalahan yang dihadapi UMKM, maka munculah sebuah Software yang dapat diaplikasikan dengan handphone yang bernama BukuKas dengan mengacu pada SAK EMKM (SAK, 2018) yaitu Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Mikro Kecil dan Menengah yang di peruntukan untuk usaha kecil menengah sehingga diharapkan dapat membantu UMKM dalam pembuatan laporan keuangan. Melihat dari hasil observasi tersebut, di putuskan cara yang paling efektif dan efisien dalam memberikan Literasi Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Kota Sampit.

2. Tahapan Melayani

Kegiatan Literasi Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Kota Sampit ini dilakukan dengan memberikan informasi mengenai perlunya pencatatan transaksi pengelolaan dana melalui aplikasi keuangan digital bukukas untuk kemudahan dalam input data. Kegiatan Literasi aplikasi keuangan digital ini dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari 6 orang dosen dan 1 mahasiswa. Bentuk dari kegiatan literasi ini adalah memberikan literasi aplikasi keuangan digital tentang bagaimana untuk memanagerial keuangan. Berbasis aplikasi, memudahkan untuk pendataan dari sisi kas masuk, kas keluar, persediaan barang dagang, mendata asset, modal maupun hutang.

Aplikasi keuangan digital bukukas dalam bentuk software untuk android/ios yang berfungsi:

- a. Catat transaksi & rekap otomatis
- b. Langsung tahu untung di tiap penjualan
- c. Terima & kirim uang gratis biaya admin bank
- d. Mudah pantau performa bisnis
- e. Laporan keuangan otomatis
- f. Kirim invoice via Whatsapp / SMS
- g. Tagih piutang via Whatsapp / SMS
- h. Kelola stok barang otomatis (BukuKas 2021)

Hal ini tentunya memudahkan para UMKM untuk memanagerial keuangannya. Manajemen keuangan merupakan suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu bisnis. Termasuk kegiatan perencanaan, analisis, serta pengendalian terhadap kegiatan keuangan. Selain itu, manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai seluruh aktivitas atau kegiatan bisnis yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan dengan cara meminimalkan biaya serta upaya penggunaan dan pengalokasian dana secara efisien dalam memaksimalkan

nilai bisnis. Kegiatan keuangan tidak saja berlangsung pada bagian atau fungsi keuangan saja, tetapi juga pada bidang atau fungsi bisnis lainnya. Namun pada bidang keuangan, pada umumnya kegiatan keuangan lebih bersifat strategis. Lalu kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh bagian keuangan terkait strategi manajemen pengelolaan keuangan yang praktis bagi UMKM adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan pendanaan atau pembelanjaan. Bagian keuangan akan memikirkan bagaimana cara dan dari mana bisnis akan memperoleh dana.
- b. Kegiatan investasi. Bagian keuangan akan memikirkan bidang-bidang investasi mana saja yang paling menguntungkan untuk menanamkan dana yang terkumpul dalam bisnis.
- c. Kegiatan kebijakan dividen. Keuntungan dari kegiatan investasi selanjutnya akan dipertimbangkan oleh bagian keuangan. Apakah semuanya akan dibagikan kepada pemilik sebagai dividen atau ditahan semuanya untuk membiayai pertumbuhan dan perkembangan bisnis.

Untuk kegiatan Literasi Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Kota Sampit lebih menekankan pada pentingnya dan penggunaan aplikasi tersebut, berikut dokumentasi kegiatan pengabdian yang dilakukan pengabdian:



Gambar 2. Tahapan Wawancara pada toko Emas



Gambar 3. Tahapan Pengenalan aplikasi pada toko Emas



Gambar 4. Tahapan Wawancara pada toko Emas



Gambar 5. Tahapan Pengenalan aplikasi pada toko Emas



Gambar 6. Tahapan Pengenalan aplikasi pada toko Roti



Gambar 7. Tahapan pengenalan aplikasi pada toko Roti



Gambar 8. Tahapan penjelasan fitur aplikasi pada toko Roti

Gambar 9. Hasil olahan Roti



Gambar 10. Pengenalan Aplikasi pada toko ponsel

Gambar 11. Proses wawancara



Gambar 12. Penjelasan fitur-fitur aplikasi



Gambar 13. Cara pengoperasian aplikasi



Gambar 14. wawancara

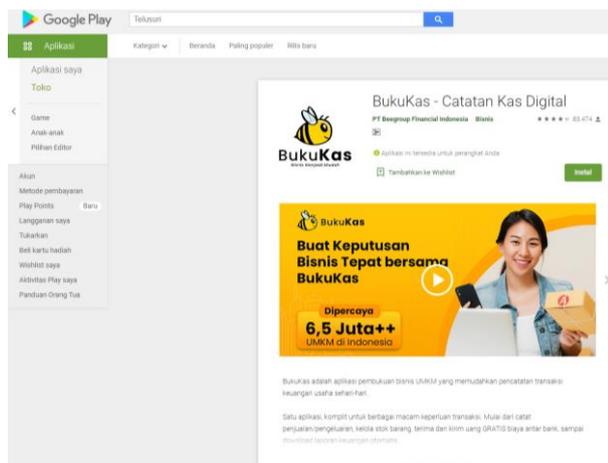


Gambar 15. Pengenalan aplikasi

Literasi Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Kota Sampit dilaksanakan di beberapa tempat di kota sampit di pasar mentaya dan daerah H.M Arsyad. Berikut uraian penggunaan aplikasi tersebut:

a. Registrasi Awal Aplikasi

- 1) Pertama-tama kamu harus download dan install aplikasi BukuKas di Google Play Store atau App Store



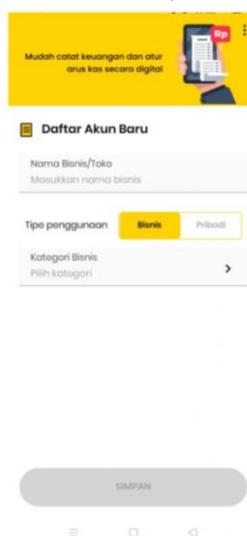
Gambar 16. download dan install aplikasi BukuKas

- 2) Setelah itu, silahkan buka aplikasi tersebut dan kamu akan diminta untuk memasukkan Nomor Telepon kamu, dan pilih cara untuk mendapatkan kode OTPnya, bisa menggunakan SMS atau WhatsApp



Gambar 17. Mendapatkan Kode OTP

- 3) Setelah itu, masukkan Nama Bisnis/Toko kamu, lalu pilih Tipe Penggunaan, dan Kategori Bisnis kamu, setelah itu klik Simpan

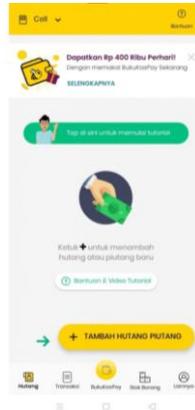


Gambar 18. Simpan Data Usaha

b. Atur Hutang dan Piutang di Bukukas

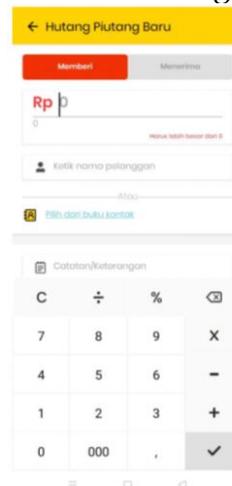
Pengaturan untuk menambahkan hutang dan piutang usaha di aplikasi BukuKas, caranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pada menu utama, silahkan pilih menu Hutang, lalu pilih + Tambah Hutang Piutang



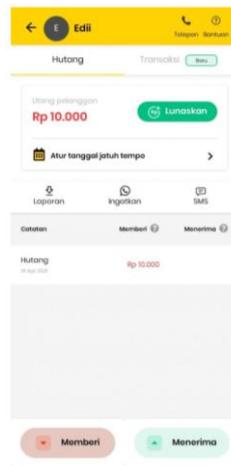
Gambar 19. Hutang dan Piutang di Bukukas

- 2) Arahkan ke menu hutang dan piutang, untuk memberikan hutang kepada pelanggan silahkan pilih kategori Memberi lalu tentukan jumlah hutang, nama pelanggan, dan detail hutang



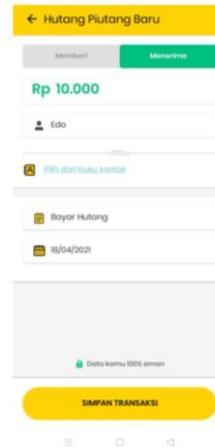
Gambar 20. Jumlah hutang, nama pelanggan, dan detail hutang

- 3) Arahkan menu transaksi, bisa atur tanggal jatuh tempo agar tidak lupa, selain itu juga bisa ingatkan pelanggan mengenai hutang mereka lewat SMS maupun WhatsApp. Aplikasi ini juga bisa mengunduh laporan transaksi lewat PDF, dan jika ingin menambah besarnya hutang, di paling bawah klik Memberi, jika pelanggan tersebut sudah membayar hutangnya, klik Menerima, maka status transaksi akan berubah menjadi lunas



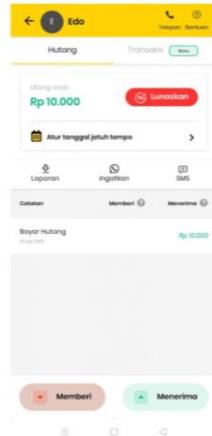
Gambar 21. Fitur Tambahan

- 4) Selain itu, jika yang melakukan hutang, maka silahkan pilih kategori Menerima, lalu pilih nama yang kamu hutangi, catatan, serta tanggal, jika sudah pilih Simpan Transaksi



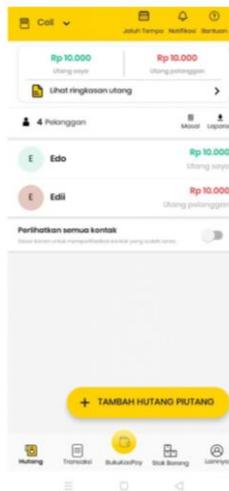
Gambar 22. Panduan Hutang

- 5) Kamu akan diarahkan menu transaksi, kamu bisa atur tanggal jatuh tempo agar kamu tidak lupa, selain itu kamu juga bisa ingatkan orang yang kamu hutangi mengenai hutang kamu lewat SMS maupun WhatsApp. Kamu juga bisa mengunduh laporan transaksi lewat PDF, dan jika kamu ingin menambah besarnya hutang, di paling bawah klik Memberi, jika kamu sudah membayar hutangnya, klik Menerima, maka status transaksi akan berubah menjadi lunas.



Gambar 23. Menu Transaksi

- 6) Di menu utama Hutang, sistem akan merekap seluruh transaksi hutang dan piutang kamu, kamu juga bisa mengunduh laporan transaksi lewat PDF.



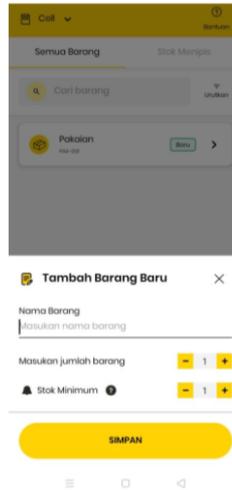
Gambar 24. Laporan Transaksi

- c. Atur Stok Barang di Bukukas
 - 1) Pilih menu Stok Barang, lalu pilih + Tambah Barang



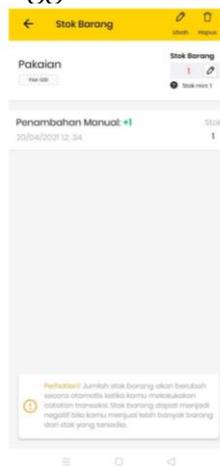
Gambar 25. Stok Barang

- 2) Silahkan ketik nama barang yang ingin dimasukkan, lalu pilih jumlah barang yang tersedia dan stok minimum



Gambar 26. Pengelolaan Barang

- 3) Stok barang ini akan bekerja secara otomatis, jika terjadi transaksi atas barang tersebut, maka sistem akan mengurangi stok jumlah barang. Jika stok jumlah barang sudah mencapai batas stok minimum, maka barang akan dialihkan ke kategori stok menipis, guna mengingatkan kamu bahwa stok barang kamu tinggal sedikit.



Gambar 27. Stok barang

d. Atur Transaksi di Bukukas

- 1) Pilih menu Transaksi, lalu pilih + Tambah Transaksi



Gambar 28. Pengaturan Transaksi

- 2) Jika transaksi penjualan silahkan pilih kategori Penjualan, lalu pilih nominal. Jika transaksi pengeluaran, silahkan pilih kategori Pengeluaran, lalu pilih nominal. Jika sudah pilih Simpan Transaksi



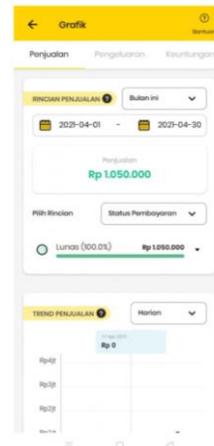
Gambar 29. Pengelolaan Transaksi

- 3) Pada menu utama transaksi, akan melihat keseluruhan transaksi, besarnya penjualan, besarnya pengeluaran, serta keuntungan yang didapat



Gambar 30. Laporan Keuntungan

- 4) Selanjutnya aplikasi ini dapat melihat grafik analisa transaksi, silahkan pilih Lihat Grafik Analisa, lalu bisa memilih kategori mana yang ingin lihat grafiknya, ada 3 kategori yang bisa dilihat grafiknya, yakni penjualan, pengeluaran, dan keuntungan. (Rafly 2021)



Gambar 31. Grafik Analisa Transaksi

3. Tahap Refleksi

Tahap refleksi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan yang sudah dicapai dari kegiatan Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Kota Sampit yang telah dilakukan. Metode yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap yang dialami oleh para pelaku usaha sebelum dan sesudah diberikan Literasi Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Kota Sampit adalah dengan melakukan wawancara. Berdasarkan wawancara kepada beberapa pelaku usaha UMKM diperoleh bahwa untuk pengoperasionalan/pemakaian aplikasi keuangan digital tersebut belum terlalu bisa maksimal dilaksanakan. Hal tersebut dikarenakan waktu pelaksanaan jual beli yang langsung terjadi, dan efisiensi waktu yang belum bisa dimaksimalkan.

Pemahaman terkait informasi-informasi penggunaan aplikasi yang diperoleh juga sudah dipahami dengan baik oleh para pelaku usaha, salah satunya adalah aplikasi yang mudah digunakan bisa diaplikasikan dan bisa dipahami dengan mudah oleh para pelaku usaha. Secara berkelanjutan Literasi Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Kota Sampit ini diharapkan mampu untuk dapat memberikan kesadaran tentang pentingnya digitalisasi pembukuan laporan keuangan UMKM. Para pelaku usaha diharapkan tidak hanya mempersiapkan dan memperhatikan cash flow dari usaha saja, namun juga dapat memperhatikan penyusunan laporan keuangan yang maksimal terutama dengan menggunakan aplikasi keuangan digital tersebut.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas kepada UMKM di Kota Sampit yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah mendekatkan lembaga pendidikan dengan masyarakat, sehingga perguruan tinggi dapat membantu masyarakat dalam bidang edukasi, penyuluhan,

pengembangan sumber daya insani dan pengetahuan literasi masyarakat di bidang digital terutama para pelaku usaha, diharapkan literasi ini dapat dirasakan manfaatnya oleh para pelaku usaha UMKM di kota Sampit. Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah outputnya untuk masyarakat atau pelaku usaha dapat memanfaatkan aplikasi keuangan digital Bukukas, sehingga para pelaku usaha dapat melakukan penginputan laporan keuangan secara digital secara lebih terdata, tertata dan rapi sebagai evaluasi keuangan dalam melihat kemajuan usaha yang dilakukan selama ini dan arah ke depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami berterima kasih kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada Wakil Bupati Kotawaringin Timur, Kepala Dinas Perindustrian Perdagangan Kabupaten Kotawaringin Timur, dan Kelompok UMKM. Kepada semua pihak ucapkan terima kasih karena telah membantu terlaksananya pengabdian ini sehingga pelayanan kami dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bawole, Paulus. 2017. "INTERNATIONAL FIELD SCHOOL THEMATIC SERVICE EARNING: MENINGKATKAN KWALITAS HIDUP MASYARAKAT BERPENGHASILAN RENDAH MELALUI PROGRAM SERVICE LEARNING INTERNASIONAL."
- BukuKas. 2021. "KENAPA PAKAI BUKUKAS? Kelebihan Utama." *bukukas*. <https://panduan.bukukas.co.id/>.
- Fransiska Soejono, Theresia Sunarni, Kusmawati, Sony Samuel, Wenny Angeliana. 2021. "Pendampingan Usaha: Pentingnya Laporan Keuangan Dan Penggunaan Aplikasi Bukukas Untuk Laporan Keuangan Usaha." *Logista Vol. 4 No.2 Tahun 2020 Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 4(2).
- Legina, Xena, and Irma Paramita Sofia. 2020. "PEMANFAATAN SOFTWARE PEMBUKUAN AKUNTANSI SEBAGAI SOLUSI ATAS SISTEM PEMBUKUAN MANUAL PADA UMKM." *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 4(2).
- Narsa, I Made, Agus Widodo, and Sigit Kurnianto. 2012. "Mengungkap Kesiapan Umkm Dalam Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Psak-Etap)." *Majalah Ekonomi* 22(3).
- Rafly, Andrico. 2021. "Cara Mudah Menggunakan Aplikasi BukuKas, Pelaku Usaha Sini Kumpul Sumber: <https://www.Posciety.Com/Cara-Mudah-Menggunakan-Aplikasi-Bukukas-Pelaku-Usaha/>." *posciety*. <https://www.posciety.com/cara-mudah-menggunakan-aplikasi-bukukas-pelaku-usaha/>.
- Rinandiyana, Lucky Radi, Deasy Lestary Kusnandar, and Agi Rosyadi. 2020a. "PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID (SIAPIK) UNTUK MENINGKATKAN ADMINISTRASI KEUANGAN UMKM." *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 3(1).
- — —. 2020b. "PEMANFAATAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS

- ANDROID (SIAPIK) UNTUK MENINGKATKAN ADMINISTRASI KEUANGAN UMKM." *QARDHUL HASAN: MEDIA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT* 6(1).
- Rosita, Rahmi. 2020. "PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP UMKM DI INDONESIA." *JURNAL LENTERA BISNIS* 9(2).